

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam suatu bangsa yang menentukan kualitas bangsa. Makna pendidikan secara sederhana adalah usaha manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat dan kebudayaan. Sederhananya peradaban masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Pendidikan harus mampu menghasilkan *output* yang mampu memberdayakan siswa menjadi manusia aktif, cerdas dan mampu menjawab tantangan zaman. Pembelajaran merupakan penyajian situasi proses belajar peserta didik. Penyajian suasana pembelajaran dapat dilaksanakan oleh bantuan pendidik atau peserta didik untuk belajar sendiri. Perihal belajar tidak selalu terjadi atas kehendak peserta didik. Pembelajaran yang berhasil memiliki banyak faktor yang terlibat seperti peran pendidik, situasi pembelajaran, partisipasi peserta didik dan sumber belajar atau lingkungan yang kondusif.<sup>1</sup> Tujuan dari pembelajaran itu salah satunya merubah perilaku atau juga menambah wawasan peserta didik dengan proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka, antara peserta didik dan pendidik harus saling berinteraksi dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disekolah SMA Taman Siswa Tapan Dolok, peneliti dapat melihat bahwa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga kurang aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar. Padahal dalam pembelajaran biologi tidak semua materi bisa dihafalkan tanpa adanya pemahaman. Minat belajar siswa sangat rendah, pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih dengan metode ceramah dan

---

<sup>1</sup> Ridwan A. S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 40-41.

cenderung hanya menghafal. Tidak ada keaktifan siswa dalam pembelajaran ini sehingga menimbulkan rasa bosan, jenuh pada siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut guru dapat memberikan inovasi pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru.

Pendidikan sistem reproduksi sejak dini perlu diberikan kepada para remaja (siswa SMA/MA) karena pada masa tersebut, pengetahuan akan sistem reproduksi mereka sedang berada pada puncaknya, tak jarang potensi tersebut disalahgunakan apabila pendidikan tersebut tidak diimbangi dengan bekal ilmu agama. Sintaks model pembelajaran dengan materi sistem reproduksi apabila diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dirasa akan menjadi suatu hal yang sangat tepat apabila diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di SMA.<sup>2</sup>

Al-Qur'an tidak membedakan antara ilmu-ilmu agama (Islam) dan ilmu-ilmu umum (sains teknologi dan sosial humaniora), baik ilmu agama maupun ilmu umum tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hakikatnya, semua ilmu datang dari Allah SWT. Biologi pada dasarnya merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup, tetapi biologi tidak bisa dipisahkan dengan ilmu agama. Sebagai buktinya, banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang Allah firmankan dan mempunyai kaitan dengan biologi. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an Surah Ath-Thariq [86]:5-7<sup>3</sup>

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ( ) خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ( ) يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ۗ

Artinya: “Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan. Yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan ” (Ath-Thariq [86]:5-7)<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Ana, M. H., Ismail & Siti, M. S. 2019. Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai Islam Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal Pendidikan Biologi*. No.1, h. 18.

<sup>3</sup> Kementrian Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang Diklat Kemenag RI, h. 888.

Pada ayat ini, Allah memerintahkan manusia agar memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari apa ia dijadikan. Allah menciptakan manusia dari bahan yang tidak memiliki tanda-tanda kehidupan sedikit pun yakni dari air mani yang berawal dari unsur darah dan berproses secara rumit, mengalir dari urat nadi melalui ruas-ruas tulang sulbi yang ada pada punggung seseorang baik laki-laki maupun perempuan, yang memanjang pada pangkal leher sampai ke pangkal pantat (tulang sulbi dan tulang dada). Kemudian, turun sampai ke dua buah pelir dan disinilah air mani terkumpul pada laki-laki. Jika terjadi hubungan badan antara laki-laki dan perempuan maka mani yang berada di buah pelir ini meluncur dengan deras dan memancar kearah seorang perempuan untuk bisa bertemu dengan ovum dan selanjutnya terjadi pembuahan (*fertilisasi*).<sup>4</sup>

Integrasi nilai Islam dalam materi reproduksi akan lebih baik diajarkan dengan model pembelajaran yang terpusat pada siswa. Salah satu contoh model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model *Problem Based Learning* (PBL) didalam Iskandar menurut Sanjaya dapat diartikan juga sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dimana pada kegiatan inti dalam model pembelajaran PBL guru mengorientasi siswa memberikan gambaran masalah yang terintegrasi nilai-nilai Islam terkait tentang sistem reproduksi seperti manfaat dari sunat sejak dini, masa iddah pada wanita dan siklus menstruasi. Dengan model pembelajaran PBL, siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir meliputi; penalaran, komunikasi, dan koneksi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi mengangkat tema ini dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI. 2011. *Al-qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan, Jilid 10 juz 28-30)*. Jakarta: Widya Cahya, h, 380.

1. Minat belajar siswa masih rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.
2. Perlunya pengintegrasian materi pembelajaran sistem reproduksi dengan nilai Islam.
3. Pelaksanaan guru mengajar di kelas yaitu dengan metode ceramah (konvensional) dinilai kurang efektif lagi.
4. Belum ada yang mengukur mengenai minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi nilai-nilai islam pada materi sistem reproduksi manusia.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dikaji secara mendalam maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi nilai-nilai islam di kelas XI IPA-1 SMA Taman Siswa Tapian Dolok sebagai kelas eksperimen.
2. Kelas XI IPA-2 SMA Taman Siswa Tapian Dolok menggunakan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi nilai-nilai islam tersebut diterapkan untuk melihat minat belajar siswa.
4. Materi pelajaran pada penelitian ini yaitu sistem reproduksi manusia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi Nilai-nilai Islam memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi?

### **E. Tujuan Penelitian**

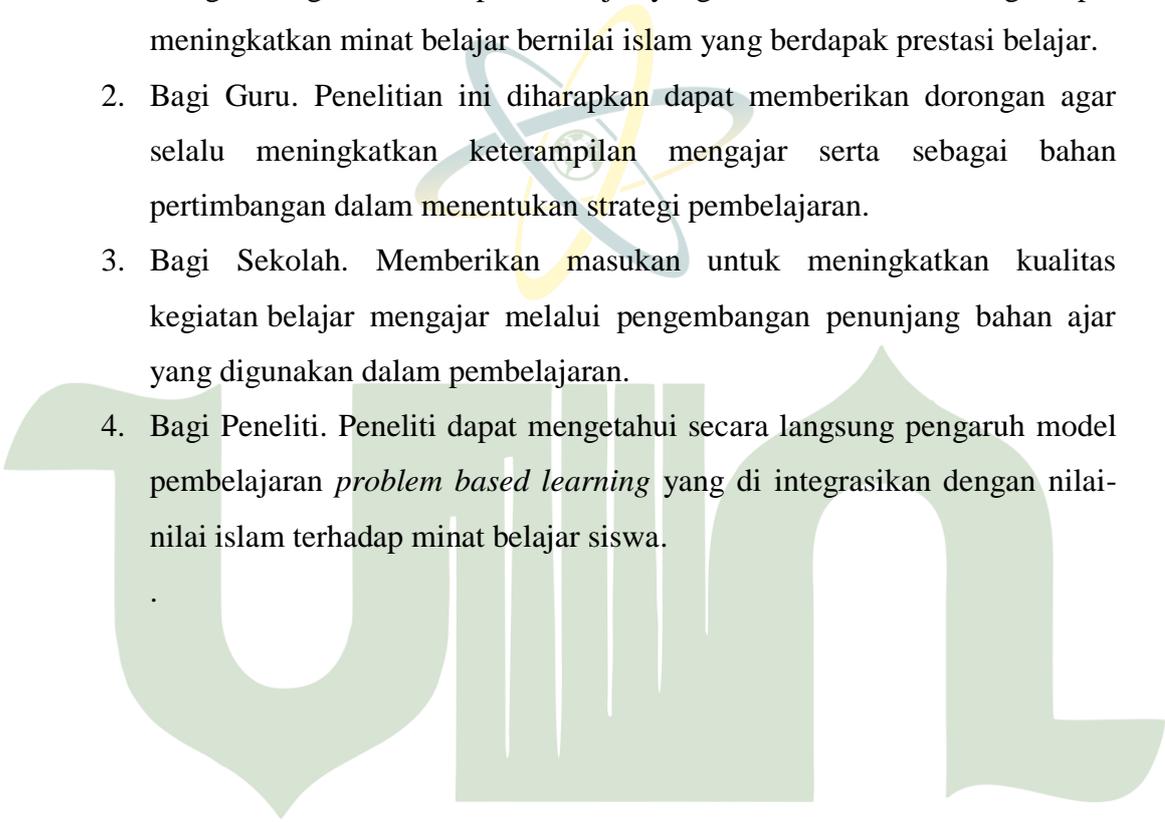
Berdasarkan rumusan permasalahan yang diuraikan diatas, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi nilai-nilai Islam memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa pada materi sistem reproduksi?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar yang aktif dan mandiri. Juga dapat meningkatkan minat belajar bernilai islam yang berdampak prestasi belajar.
2. Bagi Guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan agar selalu meningkatkan keterampilan mengajar serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran.
3. Bagi Sekolah. Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar melalui pengembangan penunjang bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi Peneliti. Peneliti dapat mengetahui secara langsung pengaruh model pembelajaran *problem based learning* yang di integrasikan dengan nilai-nilai islam terhadap minat belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN